

ABSTRAK

Ade Bagus 1191020003, ATURAN MAKANAN DAN MINUMAN MENURUT JEMAAT GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH KECAMATAN JAKA SETIA KOTA BEKASI.

Penelitian ini membahas aturan makanan dan minuman yang diterapkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) di Kecamatan Jaka Setia, Kota Bekasi. Fokus utamanya adalah larangan konsumsi makanan yang tidak halal seperti daging babi, minuman beralkohol, kafein, serta makanan olahan berlemak. Ajaran ini berakar pada keyakinan bahwa tubuh adalah bait Allah dan menjaga kesehatan merupakan bentuk penghormatan kepada Tuhan sekaligus bagian dari ibadah. Penelitian juga mengeksplorasi dampak dari penerapan aturan ini terhadap kesehatan fisik, spiritualitas, dan identitas kolektif komunitas jemaat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data diperoleh dari lima orang jemaat dan satu pendeta sebagai narasumber utama, yang memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan dan pandangan mereka terhadap aturan ini. Penelitian ini menggunakan kerangka teori religiusitas Glock dan Stark untuk memahami hubungan antara dimensi keimanan, praktik keagamaan, dan konsekuensinya pada kehidupan sehari-hari jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan makanan dan minuman yang diterapkan GMAHK berdampak positif terhadap kesehatan fisik, seperti pengurangan risiko penyakit akibat makanan tidak sehat. Selain itu, aturan ini memperkuat kesadaran spiritual jemaat melalui pola hidup yang sesuai dengan ajaran agama, serta memperkuat identitas komunitas sebagai jemaat yang patuh pada ajaran gereja. Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, seperti tekanan sosial dari masyarakat luar yang tidak mempraktikkan ajaran serupa, serta kurangnya edukasi tentang pentingnya pola makan sehat di lingkungan jemaat. Aturan makanan dan minuman dalam GMAHK memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya pada aspek kesehatan tetapi juga pada dimensi spiritual dan sosial. Temuan ini relevan untuk pengembangan studi teologi Kristen, khususnya terkait ajaran gereja dan gaya hidup jemaat.

Kata Kunci: *GMAHK, Aturan Makan dan Minum, Dampak Aturan, Ajaran Kristen Advent*

ABSTRACT

Ade Bagus 1191020003, ATURAN MAKANAN DAN MINUMAN MENURUT JEMAAT GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH KECAMATAN JAKA SETIA KOTA BEKASI.

This study examines the food and drink regulations implemented by the Seventh-day Adventist Church (SDA) in Jaka Setia District, Bekasi City. The primary focus is on the prohibition of consuming non-halal foods such as pork, alcoholic beverages, caffeine, and high-fat processed foods. These teachings are rooted in the belief that the body is the temple of God and that maintaining good health is a form of reverence to God as well as an act of worship. The study also explores the impact of these regulations on physical health, spirituality, and the collective identity of the church congregation.

This research employs a qualitative method with a sociology of religion approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. Data were obtained from five congregants and one pastor as the primary informants, providing an in-depth perspective on the implementation and perception of these regulations. This study utilizes Glock and Stark's religiosity framework to understand the relationship between faith dimensions, religious practices, and their consequences in the daily lives of the congregation.

The findings indicate that the SDA Church's food and drink regulations have positive effects on physical health, such as reducing the risk of diseases caused by unhealthy food consumption. Furthermore, these regulations enhance the congregation's spiritual awareness by promoting a lifestyle aligned with religious teachings and reinforcing the community's identity as a church congregation devoted to its doctrines. However, the study also identifies challenges, including social pressure from the wider community that does not adhere to similar teachings and the lack of education on the importance of a healthy diet within the congregation. The food and drink regulations within the SDA Church have a significant impact not only on health aspects but also on spiritual and social dimensions. These findings are relevant to the development of Christian theological studies, particularly in relation to church teachings and the lifestyle of the congregation.

Keywords: Seventh-day Adventist Church, Food and Drink Regulations, Impact of Regulations, Adventist Christian Teachings